

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara agraris yang artinya sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan pertanian dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Peranan yang diberikan sektor pertanian diantaranya : menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, menyediakan bahan baku industri, menyumbang devisa negara dari hasil ekspor hasil pertanian, serta membuka kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Sektor pertanian tidak akan pernah lepas dari fungsinya sebagai sumber utama untuk penyediaan bahan pangan. Dalam meningkatkan ketahanan pangan, tantangan besar saat ini adalah konsumsi masih bertumpu pada beras. Segala upaya telah dilakukan dalam rangka peningkatan produksi pangan terutama beras yang masih terus menjadi masalah utama. Meskipun revolusi hijau di bidang produksi telah berhasil mengejar tingginya pertumbuhan penduduk, namun masih belum dapat mengubah ketergantungan masyarakat terhadap beras.

Salah satu komoditas pertanian Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara, yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat. Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling azasi. Ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Manusia dengan segala kemampuannya selalu

berusaha untuk mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara. Dalam perkembangan peradaban masyarakat untuk memenuhi kualitas hidup yang maju, mandiri dalam suasana tentram, serta sejahtera lahir batin, semakin di tuntut penyediaan pangan yang cukup, berkualitas dan merata.

Tanaman padi sawah, saluran irigasi dan pupuk sangat penting karena sangat mempengaruhi tingkat produktivitas padi. Sawah dengan irigasi teknis menghasilkan padi yang paling tinggi per hektarnya di bandingkan dengan hasil padi sawah lainnya namun, peningkatan produksi padi tersebut tidak bertahan lama. Hal ini di sebabkan karena luas keseluruhan areal pertanian, terutama sawah beririgasi tidak bertambah tetapi berkurang.

Kenaikan harga beras yang hampir terjadi di seluruh wilayah Indonesia secara logika akan meningkatkan kesejahteraan petani padi. Namun demikian, kenyataannya hanya sebagian kecil saja petani padi yang menikmati kenaikan harga beras, sedangkan sebagian besar lainnya yang merupakan petani kecil, justru menyimpan hasil panennya untuk kebutuhan pangan keluarga.

Petani kecil yang di maksud adalah petani yang mengusahakan lahan sempit. Luas lahan pertanian mempengaruhi skala usaha dan akhirnya mempengaruhi efesiensi tidaknya suatu usaha pertanian. Berkurangnya luas lahan pada sawah bisa mengakibatkan turunnya hasil produksi padi dan nilai pendapatan petani.

Tabel 1.1

**Hasil Produksi Usahatani Padi (Ton) di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung
Morawa Tahun (2011-2015)**

No	Komoditi	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Padi	6,5 ton	6,7 ton	6,3 ton	7,2 ton	7,3 ton

Sumber: Kantor Kepala Desa Wonosari

Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tanaman padi yang cukup luas. Selain itu, informasi mengenai tanaman padi mudah di dapatkan di daerah tersebut. Untuk itu perlu di ketahui bagaimana petani menjalankan usahatannya yaitu dengan melihat ketersediaan sarana produksi, pengaruh sarana produksi terhadap total produksi yang dihasilkan serta besarnya tingkat pendapatan yang akan di peroleh petani. Oleh karena itu komoditi padi ini merupakan komoditi penting di Kecamatan Tanjung Morawa, maka perlu dilakukan penelitian mengenai kelayakan usahatani sehingga dapat diketahui apakah usahatani tersebut layak untuk terus di kembangkan atau tidak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memilih dan membahas penulisan skripsi dengan judul : **“Analisis Usahatani Padi (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana besar biaya usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa?
2. Bagaimana hasil produksi dan harga jual usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa?
3. Bagaimana tingkat pendapatan usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa?
4. Bagaimana tingkat kelayakan usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada berapakah besar biaya, hasil produksi, harga jual, dan tingkat kelayakan usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa dapat dikatakan layak untuk diusahakan.

1. Berapakah besar biaya usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa?
2. Berapakah hasil produksi dan harga jual usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa?
3. Berapakah tingkat pendapatan usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa?
4. Berapakah tingkat kelayakan usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar biaya usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui hasil produksi dan harga jual usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
4. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian di bidang agribisnis.

2. Bagi Petani

Sebagai bahan pedoman bagi petani padi dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi dan pendapatan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literature kepustakaan tentang hasil penelitian Analisis Usahatani Padi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan komoditi yang berbeda di masa yang akan datang.